

KARAKTERISTIK VERBA POLIMORFEMIK DALAM KARANGAN NARASI SISWA

Anggi Aprilia Puspa Sari

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Jember

Email: Anggi.aprilia1804@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Sebagai sebuah sistem, maka bahasa berbentuk oleh suatu aturan, kaidah atau pola-pola tertentu, baik dalam bidang tata bunyi, tata bentuk kata, maupun tata kalimat.

Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah bagaimana struktur verba polimorfemik dalam karangan narasi siswa kelas XI AK 1 SMK Muhammadiyah 3 Ambulu, bagaimana proses perubahan dan makna polimorfemik dalam karangan narasi siswa kelas XI AK 1 SMK Muhammadiyah 3 Ambulu. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan struktur verba polimorfemik dalam karangan narasi.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sasaran pada penelitian ini adalah siswasiswi kelas XI AK 1 SMK Muhammadiyah 3 Ambulu. Tempat penelitian di SMK Muhammadiyah 3 Ambulu, pengumpul data adalah teknik observasi dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti selaku instrumen utama, dan instrumen bantu berupa data. Data dalam penelitian dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu kata-kata yang diperoleh dimpretasikan dengan membaca data, menemukan data, mengidentifikasi data, mengklasifikasi data, menganalisis data, dan menyintesis data.

Proses perubahan dan makna polimorfemik dalam karangan narasi siswa, proses perubahannya sendiri dalam verba polimorfemik dibagi menjadi dua yakni verba polimorfemik transitif dan verba polimorfemik intrastif dan didalamnya terdapat struktur dan makna dari verba polimorfemik transitif dan intrastif.

Berdasarkan hasil tersebut, simpulan dari penelitian ini adalah karangan narasi siswa telah memenuhi struktur, proses, perubahan dan makna verba polimorfemik transitif dan intrastif

Kata Kunci : Kata, verba, polimorfemik, karangan narasi siswa.

abstract

Language is an arbiter's system of symbolic sounds used by society to cooperate, interact, and identify. As a system, the language is shaped by a certain rules, rules or patterns, both in the field of sound, word order, and sentence.

The problems that arise from the background is how the structure of the verbs polymorfemik in the essay of the class XI AK 1 SMK Muhammadiyah 3 Ambulu, how the process of change and the meaning of polymorphism in the essay of the class XI AK 1 SMK Muhammadiyah 3 Ambulu. The objective of the study was to describe the structure of polymorphic verbs in narrative.

This type of research is qualitative. The target of this research is the students of class XI AK 1 SMK Muhammadiyah 3 Ambulu. Place of research at SMK Muhammadiyah 3 Ambulu, data collector is technique of observation and documentation. Instruments in this study are researchers as the main instrument, and auxiliary instruments in the form of data. The data in the study were analyzed by qualitative descriptive analysis method ie words obtained by reading data, finding data, identifying data, classifying data, analyzing data, and synthesizing data.

The process of polymorphic changes and meanings in the student narrative, its own process of change in polymorphic verbs is divided into two, namely transitive polymorphic verbs and intractively polymorphic verbs and in them the structures and meanings of transitive and intrasitive polymorphic verbs.

Based on these results, the conclusion of this study is that the students' narrative essay meets the structure, processes, changes and meanings of transitive and intrasitive polymorphic verbs.

Keywords: : Word, verbs, polymorphism, student narrative essay.

1. PENDAHULUAN

Verba polimorfemik masuk dalam katagori subsistem morfologi dan verba polimorfemik sendiri berunsur lebih dari satu. Satuan kata, seperti nomina, verba dan adjektiva, pada dasarnya merupakan unsur atau bentuk bebas dan bermakna dalam tuturan. Bebas artinya dapat berdiri sendiri dan tidak terikat pada bentuk lain serta dapat dipisahkan dari bentuk-bentuk lainnya didepanya atau dibelakangnya. Verba polimorfemik atau verba dengan unsur lebih dari satu, yakni afiks+dasar. Afiks-afiks itu dapat berupa {meN-},{per-},{di},{-kan},{memper-}{meN-kan},{di-kan},{diper-},{diper-i}, dan {ber-an} sedangkan dasar-dasarnya dapat berupa nomina, adjektifa, verba itu sendiri dan atau kelas kata lainnya. Sebagai contoh misalnya kata *memegang* memiliki struktur {me-}+ pangkal. Bentuk pangkalnya adalah *pegang* yang berkatagori verba pengujian terhadap ketransitifan verba polimorfemik *memegang* terdebut adalah dengan mengganti prefiks {me-} dengan {di-} sehingga bentuknya menjadi *dipegang*. Dengan begitu, kita dapat menyebutnya dengan kata yang monomorfemik atau bentuk. Bentuk yang monomorfemik merupakan bentuk bebas yang terkandung makna didalamnya. Jika bentuk yang bebas itu dipotong- potong menjadi bagian-bagian yang lebih kecil lagi, maka bentuk itu akan terdiri dari bentuk yang terikat yang bermakna dan bentuk yang bebas yang mempunyai makna.

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu tentang pendeskripsian karakteristik verba polimorfemik dalam karangan narasi siswa, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moeleong (dalam Hamid, 2015 :19) menyatakan bahwa data deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, data yang sudah dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moeleong 2015:4) mendefinisikan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar individu atau organisasi dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur dan makna verba, khususnya verba jenis polimorfemik, (verba berunsur lebih dari satu). Untuk menemui tujuan itu maka ditemukanlah beberapa jumlah data, yakni verba yang diambil dari karangan siswa. Siswa yang dimaksud adalah siswa kelas XI AK1 SMK Muhammadiyah 3 Ambulu. Adapun karangan siswa yang

dibutuhkan adalah karangan narasi, pengisahan, suatu cerita atau kejadian bertema bebas. Jumlah data yang diambil seluruhnya adalah verba polimorfemik transitif dan verba polimorfemik intrasitif. Dari jumlah total data tersebut sebanyak 29, dan dibagi menjadi dua yakni verba polimorfemik transitif sebanyak 13 data, sedangkan verba polimorfemik intrasitif sebanyak 16 data.

3.1 Analisis Struktur Verba Polimorfemik ransitif Dalam Transistif dalam Karangan Narasi Siswa

Struktur verba polimorfemik transitif dalam karangan narasi siswa kelas XI AK1 sebagaimana pemaparan sebelumnya diklasifikasikan sebagai berikut.

3.1.1 Analisis Struktur Verba Polimorfemik Transitif

Pada data 1 dalam karangan narasi siswa dengan kalimat “Ketika ia *membawakan* acara Mario Teguh Golden Ways di Metro TV.” Kalimat tersebut merupakan kalimat verba polimorfemik transitif, yang memiliki struktur {men-} + dasar kata dasarnya *cerita*.. Berubah menjadi *menceritakan* berkatagori verba (kata kerja).

Pada data 2 dalam karangan narasi siswa dengan kalimat “RA Kartini adalah sosok perempuan hebat yang *memberikan* pembaruan mengenai kesamaan antara kaum laki-laki dan perempuan.” Kalimat tersebut merupakan kalimat verba polimorfemik transitif, yang memiliki struktur {mem-} + dasar + {kan} kata

dasarnya *beri* , berubah menjadi *memberikan* berkatagori verba (kata kerja).

Pada data 3 dalam karangan narasi siswa dengan kalimat “ Saya bertemu dengan orang-orang luar mengunjungi Candi Borobudur dan kami pun *menghabiskan* waktu di sana. ”Kalimat tersebut merupakan kalimat verba polimorfemik transitif, yang memiliki struktur { meN-} + dasar + {-kan} kata dasarnya *Habis*, berubah menjadi *menghabiskan* berkatagori verba (kata kerja).

Pada data 4 dalam karangan narasi siswa dengan kalimat Pukul 04:30 seusai sholat aku sudah harus *membantu* ibuku memasak, membersihkan rumah dan mengantarkan ibuku ke pasar untuk ke toko kecil di depan rumahku.” Kalimat tersebut merupakan kalimat verba polimorfemik transitif, yang memiliki srstruktur { mem- } + dasar kata dasarnya *bantu*, *berubah* menjadi *membantu* berkatagori verba merupakan (kata kerja).

Pada data 5 dalam karangan narasi siswa dengan kalimat “Kira-kira pukul 06:00 pagi, aku berangkat ke sekolah dengan *menaiki* sepeda.” Kalimat tersebut merupakan kalimat verba polimorfemik transitif, yang memiliki struktur {men-} + pangkal + {-i} kata dasarnya *naik* , berubah menjadi *menaiki* berkatagori verba merupakan (kata kerja).

3.1.2 Analisis Struktur Verba

Polimorfemik Intrasitif

Pada data 1 dalam karangan narasi siswa dengan kalimat "Aku sangat senang karena aku bisa *berbelanja*." Kalimat tersebut merupakan kalimat verba polimorfemik intrasitif, yang memiliki struktur {ber -} + dasar kata dasarnya *belanja*, berubah menjadi *berbelanja* berkategori nomina.

Pada data 2 dalam karangan narasi siswa dengan kalimat "Saat upacara akan dimulai guru BK selalu *berkeliling* untuk mengecek kerapian serta atribut yang kami pakai." Kalimat tersebut merupakan kalimat verba polimorfemik intrasitif, {ber} + dasar kata dasarnya *keliling*, berubah menjadi *berkeliling* berkategori nomina.

Pada data 3 dalam karangan narasi siswa dengan kalimat "Cerita ini *menceritakan* tentang sebelas anak yang mempunyai hobi bermain sepak bola." Kalimat tersebut merupakan kalimat verba polimorfemik intrasitif, yang memiliki struktur {meN-} + dasar+ {kan} kata dasarnya *cerita*, berubah menjadi *menceritakan* berkategori nomina.

Pada data 4 dalam karangan narasi siswa dengan kalimat "Ternyata kelas kami tidak *mendapatkan* juara." Kalimat tersebut merupakan kalimat verba polimorfemik intrasitif, yang memiliki struktur {men-} + dasar + {-kan} kata dasar *dapat*, berubah menjadi *mendapatkan*. Berkategori verba (kata kerja).

Pada data 5 dalam karangan narasi siswa dengan kalimat "Dikarenakan manfaat sarapan itu banyak sekali selain tidak *menahan* rasa lapar kita juga lebih konsentrasi dalam menangkap pelajaran." kalimat tersebut merupakan kalimat verba polimorfemik intrasitif, yang memiliki struktur {meN-} + dasar kata dasar *tahan* berubah menjadi *menahan* berkategori verba (kata kerja).

3.1 Makna Polimorfemik Transiif

Pada data 1 dalam karangan narasi siswa dengan kalimat "Ketika ia *membawakan* acara Mario Teguh Golden Ways di Metro TV." Kalimat tersebut merupakan kalimat verba polimorfemik transitif, hal tersebut dikarenakan adanya kalimat *membawakan* yang bermakna membawakan sesuatu untuk orang lain.

Pada data 2 dalam karangan narasi siswa dengan kalimat "RA Kartini adalah sosok perempuan hebat yang *memberikan* pembaruan mengenai kesamaan antara kaum laki-laki dan perempuan." Kalimat tersebut merupakan kalimat verba polimorfemik transitif, hal tersebut dikarenakan adanya kalimat *memberikan* yang bermakna menyerahkan sesuatu kepada orang lain.

Pada data 3 dalam karangan narasi siswa dengan kalimat " Saya bertemu dengan orang-orang luar mengunjungi Candi Borobudur dan kami pun *menghabiskan* waktu di sana. "Kalimat tersebut merupakan kalimat verba polimorfemik transitif, hal tersebut dikarenakan adanya

kalimat *menghabiskan* yang bermakna menghabiskan sisa-pekerjaan.

Pada data 4 dalam karangan narasi siswa dengan kalimat Pukul 04:30 selesai sholat aku sudah harus *membantu* ibuku memasak, membersihkan rumah dan - mengantarkan ibuku ke pasar untuk ke toko kecil di depan rumahku." Kalimat tersebut merupakan kalimat verba polimorfemik transitif, hal tersebut dikarenakan adanya kalimat *membantu* yang bermakna menolong seseorang, memberikan sokongan, tenanga.

Pada data 5 dalam karangan narasi siswa dengan kalimat "Kira-kira pukul 06:00 pagi, aku berangkat ke sekolah dengan *menaiki* sepeda." Kalimat tersebut merupakan kalimat verba polimorfemik transitif, hal tersebut dikarenakan adanya kalimat *menaiki* yang bermakna bergerak keatas atau ketempat yang lebih tinggi.

3.2.Makna Verba Polimorfemik

Intrasitif

Pada data 1 dalam karangan narasi siswa dengan kalimat "Aku sangat senang karena aku bisa *berbelanja*." Kalimat tersebut merupakan kalimat verba poliorfemik intrasitif, hal tersebut dikarenakan ada kalimat *berbelanja* bermakna uang yang dikeluarkan untuk suatu keperluan.

Pada data 2 dalam karangan narasi siswa dengan kalimat "Saat upacara akan dimulai guru BK selalu *berkeliling* untuk mengecek kerapian

serta atribut yang kami pakai." Kalimat tersebut merupakan kalimat verba polimorfemik intrasitif, hal tersebut dikarenakan ada kalimat *berkeliling* bermakna bergerak mengintari.

Pada data 3 dalam karangan narasi siswa dengan kalimat "Cerita ini *menceritakan* tentang sebelas anak yang mempunyai hobi bermain sepak bola." Kalimat tersebut merupakan kalimat verba - polimorfemik intrasitif, hal tersebut dikarenakan ada kalimat *menceritakan* bermakna-menuturkan cerita.

Pada data 4 dalam karangan narasi siswa dengan kalimat Ternyata kelas kami tidak *mendapatkan* juara." Kalimat tersebut merupakan kalimat verba polimorfemik intrasitif, hal tersebut dikarenakan ada kalimat-*mendapatkan* bermakna-memperoleh sesuatu.

Pada data 5 dalam karangan narasi siswa dengan kalimat "Dikarenakan manfaat sarapan itu banyak sekali selain tidak *menahan* rasa lapar kita juga lebih konsentrasi dalam menangkap pelajaran." kalimat tersebut merupakan kalimat verba polimorfemik intrasitif, hal tersebut dikarenakan ada kalimat *menahan* bermakna mencegah.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap data, maka verba polimorfemik dalam karangan narasi siswa kelas XI AK-1 SMK Muhammadiyah 3 Ambulu Tahun ajaran 2016/2017 memiliki indikator

yang berbeda diambil dari verba polimorfemik transitif dan verba

Referensi

Alwi dkk, Hasan. 2010. *Tata Bahasa Indonesia*. PT Balai Pustaka

Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta

_____. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta

Hamid, Abdul. 2015. *Analisis Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X TPM SMK Berdikari Jember Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi tidak diterbitkan. Skripsi: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMJ

Jurnian, Aditya. *Macam-macam Verba* <http://bahasa.segalanya.blogspot.co.id/2011/12/mac-am-macam-verba.html>. Diakses pada tanggal 9 april 2017

polimorfemik intrasitif beserta struktur dan maknanya.

MA, Moleong. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya

Media Bahasa Indonesia. *Morfologi*, <http://mediabahasaindonesia.a>. Diakses pada tanggal 9 april 2017.

Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALVABETA,CV.

Sudaryanto, 2015 *Metode dan Aneka teknik analisis Bahasa*. Sunata Dharma University Press.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Morfologi*. Bandung : CV Angkasa